

ABSTRAK

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi S-1 Akuntansi
2025**

Salsa Bilatus Soliha

1212021031

Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Dan Pelaporannya (Berbasis E-Faktur *Web-based*) Pada PT XYZ Tahun 2024 Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam

Uraian Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan pajak pertambahan nilai dan pelaporannya yang berbasis E-Faktur Web Based pada PT XYZ tahun 2024 serta tinjauannya dari sudut pandang Islam. Studi kasus deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen sekunder yang terdiri dari invoice, faktur pajak keluaran dan masukan, SPT Masa PPN, serta data dari aplikasi E-Tax dan E-Faktur Web Based. Hasil penelitian mengungkap empat permasalahan utama dalam implementasi PPN di PT XYZ: pertama, perusahaan tidak memungut PPN pada seluruh pelanggan namun hanya pada sesama Pengusaha Kena Pajak (PKP); kedua, terdapat ketidaksesuaian masa pengkreditan Pajak Masukan; ketiga, pemakaian sendiri tidak dipungut PPN sebagaimana mestinya; dan keempat, keterlambatan pelaporan PPN yang mengakibatkan pengenaan denda oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Analisis dari perspektif hukum Islam menunjukkan bahwa pemungutan pajak diperbolehkan, namun terdapat perbedaan prinsip dimana dalam Islam diperlukan pemisahan antara barang halal dan haram sebelum pemungutan PPN, sedangkan regulasi Indonesia mewajibkan pemungutan PPN pada semua barang tanpa memandang status halal dan haram bagi perusahaan yang telah menjadi PKP. Kesimpulan penelitian ini adalah PT XYZ belum sepenuhnya mematuhi regulasi pemerintah Indonesia dalam perhitungan dan pelaporan SPT PPN Masa, yang mengindikasikan perlunya perbaikan sistem dan prosedur perpajakan perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai, E-Faktur Web Based, Perspektif Islam

ABSTRACT

**Economic and Business Faculty
Bachelor of Accounting Study Program
2025**

Salsa Bilatus Soliha

1212021031

***Analysis of Value Added Tax Calculation and Reporting (E-Faktur Web-based)
at PT XYZ in 2024 and Its Review from an Islamic Perspective***

Abstract Description

This research aims to analyze the calculation and reporting of Value Added Tax (VAT) based on E-Faktur Web Based system at PT XYZ in 2024 and examine it from an Islamic perspective. This descriptive case study employs a qualitative approach with data collection techniques through secondary document analysis consisting of invoices, output and input tax invoices, VAT Monthly Tax Returns (SPT Masa PPN), and data from E-Tax and E-Faktur Web Based applications. The research findings reveal four main problems in VAT implementation at PT XYZ: first, the company does not collect VAT from all customers but only from fellow Taxable Entrepreneurs (PKP); second, there is a mismatch in the period of Input Tax crediting; third, personal consumption is not subject to VAT as it should be; and fourth, delays in VAT reporting resulting in penalties imposed by the Directorate General of Taxes (DJP). Analysis from an Islamic law perspective shows that tax collection is permitted, however there is a difference in principle where in Islam it is necessary to separate halal and haram goods before VAT collection, while Indonesian regulations require VAT collection on all goods regardless of halal-haram status for companies that have become PKP. The conclusion of this research is that PT XYZ has not fully complied with Indonesian government regulations in calculating and reporting VAT Monthly Tax Returns, indicating the need for improvement in the company's tax systems and procedures to ensure compliance with applicable regulations.

Keywords: Value Added Tax, E-Faktur Web Based, Islamic Perspective